

Ambivalensi dalam novel Grotesque karya Natsuo Kirino = Ambivalence in Grotesque novel by Natsuo Kirino

Ni Putu Widya Astiti, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20414967&lokasi=lokal>

Abstrak

Penelitian ini berdasarkan novel Jepang Grotesque karya Natsuo Kirino. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif analisis. Penelitian ini menggunakan teori naratif Vladimir Propp untuk memahami karakter tokoh kakak Yuriko, Yuriko Hirata, dan Kazue Sat, dan menggunakan pendekatan psikologi sastra, yaitu teori kepribadian humanistik (hirarki kebutuhan) Abraham Maslow. Penelitian ini menjelaskan ambivalensi berdasarkan konteks psikologi masyarakat Jepang. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui bagaimana bentuk dan penyebab ambivalensi yang menimbulkan konflik dalam kehidupan tokoh kakak Yuriko, Yuriko Hirata, dan Kazue Sat. Penelitian ini menemukan bahwa ambivalensi dalam novel Grotesque tidak bisa dilepaskan dari kondisi sosial masyarakat Jepang. Ambivalensi muncul dalam bentuk ambivalensi perasaan cinta dan benci, perasaan homoseksual, dan kehidupan pekerjaan ganda. Kejadian yang dicantumkan dalam novel merupakan reaksi atas realita yang terjadi di Jepang. Novel Grotesque menggambarkan susahny hidup sebagai wanita Jepang modern yang menempati posisi lebih rendah dari kaum laki-laki.

.....

This study is based on a Japanese Grotesque novel which was written by Natsuo Kirino. This study is a qualitative research that uses the descriptive analysis method. In addition, the study follows the narrative theory suggested by Vladimir Propp to understand the character of Yuriko's sister, Yuriko Hirata, and Kazue Sat, and uses a psychology of literature approach, namely humanistic personality theory (hierarchy of needs) of Abraham Maslow. The study also describes the ambivalence based on the psychological context of Japanese society. The purpose of this study was to determine the form and the cause of ambivalence that caused the conflict in the lives of Yuriko's sister, Yuriko Hirata, and Kazue Sat. This study found that the Grotesque novel contains ambivalence that cannot be separated from the social life of Japanese society. This ambivalence occurs in the forms of love and hate, homosexual feelings, and the double work life that are relevant to the realities of the lives of the Japanese people. The Grotesque novel describes how difficult the life of modern Japanese women whose social status is lower than the men.